



**PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN
PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP
PROFITABILITAS PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk
TAHUN 2010-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**RAJA MULIA
NIM. 14 401 00027**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2018



**PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN
PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP
PROFITABILITAS PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk
TAHUN 2010-2017**

SKRIPSI


*Diojukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**RAJA MULIA
NIM. 14 401 00027**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Husibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Ja'far Nusution, M.E.I

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nordin Km. 4,5 Situng Padangsidimpuan 22753

Hal : Skripsi
a.n. Raja Mulia
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksampul

Padangsidimpuan, 27 Oktober 2018
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

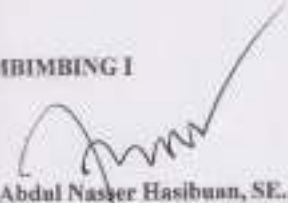
Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Raja Mulia yang berjudul "Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2010-2017". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

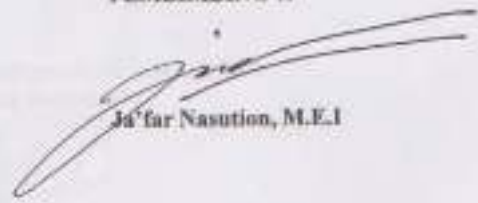
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatian bapak/ibu diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasir Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Ja'far Nasution, M.E.I

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Raja Mulia
NIM : 14 401 00027
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul/Skripsi : Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2010-2017

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 Oktober 2018
Saya yang Menyatakan,



Raja Mulia
RAJA MULIA
NIM. 14 401 00027

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan: Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : RAJA MULIA
Nim : 14 401 00027
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK TAHUN 2010-2017**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 25 Oktober 2018
Yang menyatakan,


RAJA MULIA
NIM. 14 401 00027



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihatang 22733
Telepon (0834) 32080 Faksimile (0834) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor B-000/In 14/G1/G.6/PP 01.1/12/2018 tanggal 21 Desember 2018, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : Raja Mulia
Nim : 14.401.00027
Jabatan : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan LULUS, ~~LULUS-BERSYARAH~~ ~~MENGULANG~~ DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi : **77,75 (B)**

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. CUM LAUDE : 3.50 - 4.00
- b. AMAT BAIK : 3.00 - 3.49
- c. BAIK : 2.50 - 2.99
- d. CUKUP : 2.00 - 2.50
- e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99

Dengan indeks prestasi kumulatif **3,32** Oleh karena itu kepadanya dibenarkan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syari'ah dan segala hak yang menyertainya

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : **574**

Padangsidimpuan, **26** Desember 2018

Penitia Ujian Munaqasyah
Sekretaris,

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP : 197905252006041004

Nofinawati, SEI., MA
NIP : 198211162011012003

Anggota Penguji :

1. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
2. Nofinawati, SEI., MA
3. Drs. Kamaluddin, M.Ag
4. Dr. Ichwanuddin Harahap, M.Ag

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibang Padangsidempuan 22733
Telp. (0834) 22080 Fax. (0834) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Raja Mulla
NIM : 14 401 00027
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2010-2017

Ketua,

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 197905252 00604 1 004

Sekretaris,

Nofinawati, SEL., MA
NP. 19821116 201101 2 003

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 197905252 00604 1 004

Nofinawati, SEL., MA
NP. 19821116 201101 2 003

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag
NIP. 19650103 200212 1 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/26 Desember 2018
Pukul : 10.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 77,75 (B)
Predikat : Amat baik
IPK : 3,32



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rival Nurdin Km. 4,5 Sihatang Padangsidimpuan 22732
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24622

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk TAHUN 2010-2017**

Nama : **RAJA MULIA**
NIM : **14 401 00027**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 12 Maret 2019
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : RAJA MULIA
NIM : 14 401 00027
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2010-2017
Kata Kunci : Kualitas Aktiva Produktif, Pembiayaan Bermasalah, Profitabilitas

Aktiva Produktif merupakan penanaman dana oleh bank untuk memperoleh laba penilaiannya dengan menggunakan Rasio KAP. Pembiayaan Bermasalah merupakan jumlah pembiayaan yang tidak dapat ditagih dalam penggolongannya dikategorikan pembiayaan yang Kurang Lancar, Diragukan dan Macet, penilaiannya menggunakan Rasio *Non Performing Financing (NPF)*. Kedua variabel tersebut merupakan indikator utama Bank dalam memperoleh Laba. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan Rasio *Return On Asset (ROA)*. Dalam penilaiannya, semakin tinggi pembiayaan bermasalah berarti semakin buruknya kualitas aktiva produktif dari perbankan untuk menghasilkan laba. Sebaliknya, semakin rendah pembiayaan bermasalah berarti semakin semakin bagus kualitas aktiva produktif dari perbankan kemudian semakin *Profitable* perusahaan tersebut.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang manajemen keuangan dan perbankan syariah. Pendekatan yang dilakukan berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan Kualitas aktiva produktif, Pembiayaan bermasalah, dan ROA Bank Umum Syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data *time series* tahun 2010-2017 yang dipublikasikan oleh Bank Panin Dubai Syariah (www.paninbanksyariah.co.id). Dianalisis dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS Versi 23.00 dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,739 artinya KAP dan NPF mampu menjelaskan variansi variabel ROA sebesar 73 persen. Adapun sisanya 27 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial KAP memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-8,766 < -2,04523$) yang artinya berpengaruh signifikan KAP terhadap ROA. Pembiayaan bermasalah memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-6,165 < -2,04523$) yang artinya berpengaruh signifikan pembiayaan bermasalah terhadap ROA. Secara simultan KAP dan NPF memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($44,790 > 4,180$).

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Untuk mengakhiri perkuliahan di IAIN Padangsidempuan, maka menyusun skripsi salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2010-2017”**. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Dr. Darwis Harahap, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, serta Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Nofinawati, S.E.I., M.A Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
4. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si Pembimbing I dan Ja'far Nasution, M.E.I Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Yusri Fahmi, M.A selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penelitian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ayahanda (Zainal Saleh Hasibuan) yang tidak bosan-bosannya memberikan peneliti semangat dalam menyusun skripsi ini, beliau juga tidak lupa menasehati peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa

sekaligus mendorong agar peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan Ibunda (Rosmina Sari Nasution) yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan selalu berjuang untuk anak-anaknya, memberikan kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada abang (Aswar Azis Hasibuan dan Khairul Anwar Hasibuan) yang telah memberikan dukungan demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai perkuliahan akhir di IAIN Padangsidempuan dan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.

8. Teman-teman Perbankan Syariah I angkatan 2014 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, dan khususnya untuk Agus Salim Harahap, Anni Khumairah Harahap, Arnisah Rezkiyah Harahap, Desnita Sari Telaumbanua, Dimas Kurniawan, Hamidan Syahlan Sitompul, Khadijah Siregar, Rahmat Hidayat Hasibuan, Sertiorida Simbolon, (Jombs Squad katanya) yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan motivasi sebagai sahabat dalam diskusi di kampus IAIN Padangsidempuan maupun di luar kampus. Serta yang tidak pernah merasa sungkan untuk merepotkan satu sama lain.
9. HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) dan Komisariat Ekonomi Islam Padangsidempuan yang telah banyak berperan dalam membentuk karakter peneliti selama berorganisasi dan memperluas hubungan tali silaturahmi antara sesama keluarga HMI sehingga dapat membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat peneliti butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Padangsidempuan, Oktober 2018

Peneliti,

RAJA MULIA
NIM. 14 401 00027

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

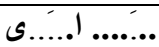
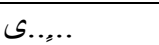
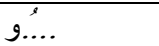
- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	a	A
	Kasrah	i	I
	ḍommah	u	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	ai	a dan i
	fathah dan wau	au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺀ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetekan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Definisi Operasional Variabel.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	15
1. Pengertian Bank.....	15
2. Laporan Keuangan.....	15
3. Analisis Rasio Keuangan.....	16
4. Tingkat Kesehatan Bank.....	17
5. Aktiva Produktif.....	19
6. Pembiayaan Bermasalah.....	21
7. Profitabilitas.....	22
8. <i>Return On Asset (ROA)</i>	23
9. Hubungan Kualitas Aktiva Produktif dan <i>Net Performing Financing</i> Terhadap Profitabilitas Bank.....	23
B. Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Konsep.....	27
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30

B. Jenis Penelitian	30
C. Populasi dan sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel.....	31
D. Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data	32
1. Uji Analisis Deskriptif	32
2. Uji Normalitas	32
3. Uji Linearitas	33
4. Uji Asumsi Klasik.....	33
a. Uji Multikolinearitas	33
b. Uji Auto Korelasi.....	34
c. Uji Hereroskedastisitas.....	34
5. Uji Hipotesis	35
a. Uji koefisien regresi secara parsial (t-test).....	35
b. Uji signifikan simultan (F-Test)	36
6. Analisis Regresi Linear Berganda	36
7. Koefisien Determinasi (R^2)	37
8. Transformasi Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	39
B. Deskriptif Data Penelitian	41
1. Kualitas Aktiva Produktif	41
2. Pembiayaan Bermasalah	45
3. <i>Return On Asset</i> (ROA)	49
C. Hasil Penelitian	52
1. Hasil Uji Analisis Deskriptif	52
2. Hasil Uji Normalitas	54
3. Hasil Uji Linearitas	55
4. Uji Asumsi Klasik.....	57
a. Uji Multikolinearitas	57
b. Uji Auto Korelasi	58
c. Uji Hereroskedastisitas	58
5. Uji Hipotesis	59
a. Uji koefisien regresi secara parsial (t-test)	59
b. Uji signifikan simultan (F-Test).....	62
6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	63
7. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian	66
1. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah Tbk, Tahun 2010-2017.....	67

2. Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah Tbk, Tahun 2010-2017.....	67
3. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah Tbk, Tahun 2010-2017.....	68
E. Keterbatasan Penelitian	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	: PPAP, NPF dan ROA Pada Bank Panin Dubai Syariah Tbk.....	5
Tabel I.2	: Defenisi Operasional Variabel	10
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu	24
Tabel IV.1	: Kualitas Aktiva Produktif PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2010-2017	41
Tabel IV.2	: Pembiayaan Bermasalah PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2010-2017	62
Tabel IV.3	: <i>Return On Asset</i> (ROA) PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2010-2017	48
Tabel IV.4	: Deskriptif Data Penelitian.....	52
Tabel IV.5	: Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel IV.6	: Hasil Uji Linearitas untiuk ROA dan Kualitas Aktiva Produktif.....	55
Tabel IV.7	: Hasil Uji Liniearitas untuk ROA dan Pembiayaan Bermasalah.....	55
Tabel IV.8	: Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel IV.9	: Hasil Uji Autokorelasi.....	57
Tabel IV.10	: Hasil Uji Parsial (Uji t).....	59
Tabel IV.11	: Hasil Uji Simultan (Uji F).....	61
Tabel IV.12	: Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	63
Tabel IV.13	: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	: Kerangka Konsep	27
Gambar IV.1	: Kualitas Aktiva Produktif PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2010-2017	43
Gambar IV.2	: Pembiayaan Bermasalah PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2010-2017	46
Gambar IV.3	: <i>Return On Asset (ROA)</i> PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2010-2017	49
Gambar IV.4	: Hasil Uji Normalitas	53
Gambar IV.5	: Hasil Uji Heteroskedastisitas	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kemajuan perekonomian masyarakat tidak lepas dari peran perbankan di Indonesia yang memberikan pembiayaan. Besarnya jumlah pembiayaan yang salurkan oleh bank akan menentukan keuntungan bank dan juga kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah semakin besar terhadap jumlah dari penyaluran pembiayaan tersebut.¹ Dengan peningkatan pembiayaan bermasalah akan meningkatnya biaya yang harus dikeluarkan oleh bank untuk cadangan kemungkinan kerugian yang disebut Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)² sehingga menghambat terbentuknya laba yang seharusnya diterima.

Sementara itu perubahan kondisi perbankan yang diakibatkan oleh berbagai macam faktor termasuk kondisi ekonomi dan moneter, dimana sejak awal tahun 1997 dilanda krisis, maka keadaan tersebut berdampak langsung terhadap kelangsungan hidup perbankan di Indonesia yang ditunjukkan dengan semakin besarnya proporsi pembiayaan bermasalah dan semakin rendahnya tingkat likuiditas bank, sehingga menyebabkan kondisi bank yang semakin sulit untuk meneruskan kegiatan usahanya. Bahkan pada tahun 1997, 16 bank telah dilikuidasi. Pada tanggal 14 April 1998, pemerintah membekukan kegiatan operasi tujuh bank swasta. Selanjutnya, pada tanggal

¹Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 71.

²Untuk selanjutnya, dalam penelitian ini PPAP digunakan untuk menyebutkan istilah Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif.

21 Agustus 1998, pemerintah kembali membekukan kegiatan tiga bank yang terdiri atas Bank Umum Nasional (BUN), Bank Modern, dan Bank Dagang Nasional (BDN).

Dalam rangka menyelamatkan dan meningkatkan kinerja bank, Bank Indonesia melakukan peninjauan kembali kebijakan yang pernah dikeluarkan terutama yang berkaitan dengan kualitas aktiva produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif. Pembaharuan kebijakan tersebut dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR tanggal 12 November 1998 tentang Kualitas Aktiva Produktif dan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/148/KEP/DIR tanggal 12 November 1998 tentang Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif, membagi tingkat kolektabilitas pembiayaan ke dalam lima jenis, yaitu: lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.³ Dengan demikian perbedaan utama adalah dimunculkannya klasifikasi dalam perhatian khusus. Hal ini didasarkan pada pertimbangan agar aktiva produktif semakin meningkat kualitasnya dan bank lebih aktif dalam pengelolaan aktiva produktifnya.

Aktiva Produktif atau *earning assets* atau aktiva yang menghasilkan, karena penanaman dana tersebut adalah untuk mencapai tingkat penghasilan yang diharapkan. Aktiva produktif terdiri atas pembiayaan yang diberikan, surat berharga, tagihan pada bank lain dan penyertaan.⁴ Semakin banyak aset yang produktif maka kebutuhan akan modal semakin mudah dipenuhi,

³Irham Fahmi, *Manajemen Perkreditan* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 24.

⁴Malayu S.P Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 102.

sebaliknya jika banyak terdapat pembiayaan macet, kebutuhan dana bank semakin sulit untuk dipenuhi bank bersangkutan.⁵

Pembiayaan yang bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF)⁶ adalah pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal di luar kemampuan/kendali nasabah peminjam.⁷ NPF merupakan salah satu indikator penilaian kesehatan kualitas aset bank, semakin tinggi nilai NPF (di atas 5%) maka bank tersebut tidak sehat, NPF yang tinggi menurunkan laba yang akan diterima oleh bank.⁸ Pembiayaan yang tidak tertagih atau macet akan mempengaruhi tingkat penyaluran pembiayaan pada aktiva produktif, sehingga mengakibatkan manajemen akan bersedia mengeluarkan modalnya untuk membentuk cadangan kerugian aktiva atau penyisihan penghapusan aktiva, semakin besar dana ataupun modal sendiri maupun dana dari pihak luar yang dipergunakan untuk membentuk cadangan kerugian aktiva akan semakin fatal resikonya terhadap kemampuan bank dalam memperoleh laba. Artinya profitabilitas akan tergantung pada besar kecilnya pembiayaan bermasalah yang dihadapi oleh bank.⁹ Sebuah bank yang dirongrong oleh pembiayaan bermasalah dalam jumlah besar cenderung menurun profitabilitasnya.

⁵*Ibid.*, hal 60.

⁶Untuk selanjutnya, dalam penelitian ini NPF digunakan untuk menyebutkan istilah Pembiayaan Bermasalah.

⁷Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan* (Jakarta: FEUI, 2001), hal. 174.

⁸A. Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2012), hal. 117.

⁹Siswanto Sutoyo, *Good Corporate Governance Tata. Kelola Perusahaan yang Sehat*. (Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka, 2008) hal. 25.

Profitabilitas bank atau sering disebut rentabilitas bank adalah suatu kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase. Salah satu indikator menilai kondisi profitabilitas perbankan di Indonesia adalah *Return On Assets* (ROA).¹⁰ ROA adalah perbandingan rasio laba sebelum pajak selama setahun terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama.¹¹

Salah satu indikator utama yang dilaksanakan oleh bank untuk memperoleh laba adalah dengan mengalokasikan seluruh aktiva produktifnya, dapat berupa dalam bentuk pembiayaan, surat berharga, penyertaan modal dan penanaman dana pada bank lain. Aktiva produktif yang tingkat kolektibilitasnya tergolong dalam pembiayaan bermasalah mengakibatkan meningkatnya PPAP terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia menetapkan bank wajib membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif dengan kolektibilitas lancar 1% dari aktiva produktif, dalam perhatian khusus 5% dari aktiva produktif, kurang lancar 15% dari aktiva produktif, diragukan 50% dari aktiva produktif, macet 100% dari aktiva produktif.¹²

Menurut Malayu Hasibuan bahwa:

“Semakin besar alokasi dana dalam earning assets/aktiva produktif atau semakin kecil alat likuid yang dipelihara bank, semakin besar pula tingkat risiko yang dihadapi bank yang bersangkutan. Demikian pula sebaliknya, semakin besar alat likuid yang dipelihara bank atau semakin kecil alokasi dana dalam earning

¹⁰Untuk selanjutnya, dalam penelitian ini ROA digunakan untuk menyebutkan istilah *Return On Asset*.

¹¹Malayu S.P Hasibuan, *Op. Cit.*, hal. 100.

¹²Otoritas Jasa Keuangan, *Booklet Perbankan Indonesia 2017* (Jakarta: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan, 2017), hal. 135.

assets/aktiva produktif maka tingkat tingkat risiko bank semakin kecil. Selanjutnya, semakin besar alokasi dana dalam aktiva produktif atau semakin kecil pemeliharaan alat likuid, menyebabkan tingkat pendapatan yang semakin besar, demikian pula sebaliknya”.¹³

Apabila jumlah dana yang dialokasikan besar dalam pembiayaan, semakin besar pula kemungkinan risiko pembiayaan bermasalah dan penyisihan penghapusan aktiva produktif maka pendapatan bank menurun. tetapi hal ini tidak sesuai dengan kondisi yang dihadapi oleh Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Pada tabel I.1 dijelaskan perkembangan KAP, NPF dan ROA sebagai berikut:

Tabel I.1
KAP, NPF dan ROA
Pada Bank Panin Dubai Syariah Tbk,
(dalam persen)

Kategori	KAP	NPF	ROA
2010	114	0	-2,53
2011	100	0,82	1,75
2012	100	0,19	3,29
2013	100	0,77	1,03
2014	100	0,29	1,99
2015	96	1,94	1,12
2016	59	1,86	0,37
2017	161	4,83	-10,77

Sumber: www.paninbanksyariah.co.id

Dari tabel I.1 di atas menunjukkan pada tahun 2010 KAP sebesar 114 persen dan NPF sebesar 0 persen dengan ROA -2,53 persen. Pada tahun 2011 KAP sebesar 100 persen dan NPF sebesar 0,82 persen dengan ROA 1,75 persen. Pada tahun 2012 KAP tetap 100 persen dan NPF turub menjadi 0,19 persen tetapi mengalami peningkatan ROA menjadi 3,29 persen. Pada

¹³Malayu Hasibuan, *Op. Cit.*, hal. 173.

tahun 2013 KAP tetap 100 persen dan NPF mengalami peningkatan menjadi 0,77 persen dengan penurunan ROA menjadi 1,03 persen. Pada tahun 2014 KAP tetap 100 persen dan NPF turun menjadi 0,29 tetapi ROA meningkat menjadi sebesar 1,99 persen. Pada tahun 2015 KAP mengalami penurunan 96 dan NPF mengalami peningkatan menjadi 1,94 persen dibarengi dengan penurunan ROA menjadi 1,12 persen. Pada tahun 2016 KAP mengalami penurunan lagi menjadi sebesar 59 dan penurunan NPF menjadi 1,86 persen tetapi mengalami penurunan ROA menjadi 0,37 persen. Pada tahun 2017 KAP mengalami peningkatan sangat signifikan menjadi sebesar 161 dan NPF meningkat menjadi 4,83 persen dengan ROA mengalami penurunan signifikan menjadi -10,77 persen. Pada kondisi seharusnya apabila KAP dan NPF mengalami penurunan maka Profitabilitas perusahaan akan meningkat.

Apabila bank-bank mampu menekan rasio pembiayaan bermasalah di bawah 5 persen maka potensi keuntungan yang akan diperoleh akan semakin besar karena bank-bank akan menghemat uang yang diperlukan untuk membentuk cadangan kerugian pembiayaan bermasalah atau penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP). Dengan demikian semakin kecilnya penyisihan penghapusan aktiva produktif yang harus dibentuk bank, maka laba yang diperoleh menjadi semakin besar sehingga kinerja bank secara keseluruhan akan ikut membaik. Tingginya pembiayaan bermasalah dan penyisihan penghapusan aktiva produktif dapat mempengaruhi bank untuk mendapatkan laba. Dengan demikian pembiayaan bermasalah dan penyisihan penghapusan aktiva produktif merupakan faktor

penting yang dapat mempengaruhi besar kecilnya laba yang akan diperoleh perbankan.

Sebagai Bank Umum Syariah yang pertama *go public*, Pertumbuhan kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah sangat signifikan dimana aset Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2011 sebesar Rp 1 triliun meningkat menjadi Rp 8 triliun pada tahun 2017. Tingkat penyaluran pembiayaan dan pembiayaan bermasalah sangat mempengaruhi kinerja Bank Panin Dubai Syariah secara keseluruhan mencakup tingkat penyisihan penghapusan aktiva produktif yang juga akan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah secara keseluruhan, dikarenakan aktiva yang paling produktif dan merupakan pos utama dalam arus kas pada Bank Panin Dubai Syariah adalah tingkat profitabilitas dari penyaluran pembiayaan. Tingginya pembiayaan macet yang berarti memburuknya kualitas aktiva produktif (KAP)¹⁴ dari perbankan selanjutnya menyebabkan menurunnya kemampuan perbankan untuk menghasilkan laba.¹⁵

Oleh karena kualitas aktiva produktif dan pembiayaan bermasalah merupakan indikator-indikator utama dalam menilai kinerja Bank Panin Dubai Syariah, setiap peristiwa-peristiwa yang mengakibatkan pembiayaan kurang lancar ataupun bermasalah akan mempengaruhi Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif pada Aset dan keduanya akan mempengaruhi tingkat profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah.

¹⁴Untuk selanjutnya, dalam penelitian ini KAP digunakan untuk menyebutkan istilah Kualitas Aktiva Produktif.

¹⁵Veitzhal Rivai dan Arviyan Arifin, *Bank and Financial Institution Management, Conventional and Sharia System* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 125.

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat “PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk, Tahun 2010-2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. PPAP setiap tahunnya mengalami peningkatan.
2. PPAP pada tahun 2012 dan 2014 mengalami peningkatan yang diiringi dengan peningkatan ROA pada tahun tersebut.
3. NPF pada tahun 2011 mengalami peningkatan yang diiringi dengan peningkatan ROA pada tahun tersebut dan NPF pada tahun 2016 mengalami penurunan yang diiringi dengan penurunan ROA pada tahun tersebut.
4. ROA pada tahun 2010, 2013, 2015, 2016 dan 2017 tidak memenuhi standar terbaik dari Bank Indonesia.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, ada beberapa masalah pada penelitian ini. Namun, karena keterbatasan waktu, ekonomi dan dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti, sehingga peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu Kualitas Aktiva Produktif dan Pembiayaan Bermasalah yang digunakan untuk

menilai variabel dependen yaitu Profitabilitas dimana rasio yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini juga hanya menggunakan laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah yang di publikasikan dari tahun 2010-2017.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Ada dua jenis variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasari atas sifat-sifat hal yang dapat diamati.¹⁶

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kualitas Aktiva Produktif (KAP) (X1)	Kualitas Aktiva Produktif (KAP) merupakan aset yang dimiliki bank dengan cara penanaman dana kepada pelaku ekonomi untuk mencapai laba yang diharapkan.	Faktor penilaian kualitas aktiva produktif adalah perbandingan antara: 1. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) 2. Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) $KAP = \frac{PPAP}{APYD}$	Rasio
Pembiayaan Bermasalah (NPF) (X2)	Pembiayaan bermasalah merupakan pengembalian	Pembiayaan Bermasalah mencakup pengembalian pembiayaan yang dikategorikan 1. Kurang Lancar,	Rasio

¹⁶Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), hal. 29.

	terlambat atau bahkan tidak dikembalikan sama sekali oleh nasabah	2. Diragukan 3. Macet Menilai NPF dari perbandingan Pembiayaan bermasalah dengan Total pembiayaan yang diberikan bank $\text{NPF} = \frac{\text{pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$	
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam memperoleh laba.	<i>Return On Assets</i> (ROA) adalah perbandingan (rasio) laba sebelum pajak (<i>earning before tax</i>) terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama (Total Aktiva) $\text{ROA} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan dengan adanya pembatasan masalah maka peneliti merumuskan masalah penelitian. Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah tbk, tahun 2010-2017?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah tbk, tahun 2010-2017?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Aktiva Produktif dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah tbk, tahun 2010-2017?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah tbk, tahun 2010-2017.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah tbk, tahun 2010-2017.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah tbk, tahun 2010-2017.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penulisan ini :

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan pertimbangan untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan.

2. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian dan merupakan wujud dari aplikasi ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.

3. Bagi Akademis

Bagi para akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut.

H. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah Tbk” menggunakan ejaan yang sempurna agar mudah dipahami oleh pembaca. Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang membahas tentang gambaran umum isi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah yang mendasari penelitian mengenai pengaruh Kualitas Aktiva Produktif sebagai X_1 , dan Pembiayaan Bermasalah sebagai X_2 , terhadap *Return On Asset* (ROA) sebagai Y . Identifikasi masalah berisikan uraian seluruh aspek yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Batasan masalah yang bertujuan untuk membahas suatu masalah lebih mendalam. Rumusan masalah ialah penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan. Definisi Operasional Variabel. Tujuan penelitian yang merupakan jawaban penelitian pada hasil akhir. Manfaat penelitian.

Bab II landasan teori yang terdiri dari kerangka teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori atau konsep dari masing-masing variabel Kualitas Aktiva Produktif dan Pembiayaan Bermasalah dan *Return*

On Asset (ROA) dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dengan penelitian-penelitian terdahulu, diperjelas dengan kerangka berfikir yang berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang akan diselesaikan, serta menampilkan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

Bab III metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang menjelaskan tentang dimana tempat penelitian dilakukan dan waktu pelaksanaan penelitian, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perkembangan *Return On Asset* (ROA) 2010-2017, sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, teknik pengumpulan data dan jenis penelitian, dan analisis data sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

Bab IV hasil penelitian yang menjelaskan tentang deskriptif variabel penelitian yang digambarkan melalui tabel dan grafik yang akan memperlihatkan perkembangan masing-masing variabel tiap periode. Selanjutnya penelitian ini menjabarkan hasil analisis data yang diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 23.00, selanjutnya peneliti membahas hasil penelitian yang telah diolah. Peneliti juga mengemukakan keterbatasan peneliti dalam menulis skripsi ini.

Bab V kesimpulan yang berisi uraian tentang uraian tentang kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat serta saran-saran terhadap hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Bank

Dalam Undang-undang No. 10 Tahun 1998, tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.² Menurut Kasmir, bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat serta jasa perbankan lainnya.³

2. Laporan Keuangan

Setiap perusahaan, baik bank maupun non bank pada suatu waktu (periode tertentu) akan melaporkan semua kegiatan keuangannya. Laporan keuangan ini bertujuan memberikan informasi keuangan

¹Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 12.

²Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 5

³Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 253.

perusahaan, baik kepada pemilik, manajemen, maupun pihak luar yang berkepentingan terhadap laporan tersebut.⁴

Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Dari laporan ini akan terbaca bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode. Keuntungan dengan membaca laporan ini pihak manajemen dapat memperbaiki kelemahan yang ada serta mempertahankan kekuatan yang dimilikinya.⁵

Dalam laporan keuangan termuat informasi mengenai jumlah kekayaan (*asset*) dan jenis-jenis kekayaan yang dimiliki (di sisi aktiva). Kemudian juga akan tergambar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang serta ekuitas (modal sendiri) yang dimilikinya. Informasi yang memuat seperti di atas tergambar dalam laporan keuangan yang kita sebut neraca.⁶ Dalam alquran juga dijelaskan agar mencatat setiap transaksi ekonomi yaitu dalam surah Al-Baqarah: 282:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ
اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ

⁴Kasmir, *Manajemen Perbankan, Op. Cit.*, hal. 239.

⁵*Ibid.*

⁶*Ibid.*

شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ
 هُوَ فَلْيُمِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ
 يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ
 إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى ۚ وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ
 وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ
 اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۖ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً
 تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا
 تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ
 وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah

saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.

3. Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah angka-angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan.⁷ Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.⁸

Rasio Keuangan dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan atau membantu kita mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Rasio keuangan dapat juga sebagai pembanding posisi perusahaan dengan pesaing, untuk

⁷Safri Sofyan Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 297.

⁸Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hal. 64.

kebijakan keuangan perusahaan ke depan. Rasio keuangan bank dapat digolongkan menjadi tiga kelompok yaitu:⁹

- a. Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.
- b. Rasio Sovabilitas atau menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi.
- c. Rasio Profitabilitas/Rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

4. Tingkat Kesehatan Bank

Penilaian kesehatan bank amat penting disebabkan karena bank mengelola dana masyarakat yang dipercayakan kepada bank. Penilaian kesehatan bank dilakukan setiap periode. Penilaian untuk menentukan kondisi suatu bank, biasanya menggunakan berbagai alat ukur. Salah satu alat ukur yang utama yang digunakan untuk menentukan kondisi suatu bank dikenal dengan nama analisis *CAMEL*. Analisis ini terdiri dari aspek *capital, assets, management, earning* dan *liquidity*.¹⁰

- a. Aspek Permodalan (*Capital*)

Dalam aspek ini yang dinilai adalah permodalan yang dimiliki oleh bank yang didasarkan kepada kewajiban penyediaan

⁹Safri Sofyan Harahap, *Op. Cit.*, hal. 299.

¹⁰Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 43.

modal minimum bank. Penilaian tersebut didasarkan kepada CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang telah ditetapkan BI. Perbandingan CAR adalah rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Sesuai ketentuan pemerintah CAR perbankan minimal harus 8%.¹¹

b. Aspek Kualitas Aset

Penilaian aset harus sesuai dengan peraturan oleh Bank Indonesia dengan memperbandingkan antara aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif. Kemudian rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap aktiva produktif diklasifikasikan. Rasio ini dapat dilihat dari neraca yang telah dilaporkan secara berkala kepada Bank Indonesia.¹²

c. Aspek Kualitas Manajemen (*Management*)

Untuk menilai kualitas manajemen dapat dilihat dari kualitas manusianya dalam mengelola bank. Kualitas manusia juga dilihat dari segi pendidikan serta pengalaman para karyawannya dalam menangani berbagai kasus yang terjadi.¹³

d. Aspek *Earning*

Merupakan aspek digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan. Kegunaan aspek ini juga mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan. Penilaian ini meliputi Rasio laba terhadap

¹¹*Ibid.*

¹²*Ibid.*

¹³*Ibid.*, hal. 44.

Total Aset (ROA) dan perbandingan biaya operasi dengan pendapatan operasi (BOPO).¹⁴

e. Aspek Likuiditas (*Liquidity*)

Suatu bank dikatakan liquid, apabila bank yang bersangkutan mampu membayar semua hutangnya terutama hutang-hutang jangka pendek.¹⁵

5. Aktiva Produktif

Aktiva produktif adalah penanaman dana oleh bank untuk memperoleh penghasilan.¹⁶ Aktiva yang produktif sering juga disebut dengan *earning assets* atau aktiva yang menghasilkan, karena penanaman dana tersebut adalah untuk mencapai tingkat penghasilan laba yang diharapkan. Dalam menjalankan kegiatan penanaman dana, aktiva produktif dapat menggambarkan kinerja bank, selain itu aktiva produktif juga berdampak pada tingkat profitabilitas. terdapat unsur-unsur aktiva produktif dimana didalamnya berisi:¹⁷

- a. Pembiayaan yang disalurkan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tersebut dengan imbalan atau bagi hasil.

¹⁴*Ibid.*

¹⁵*Ibid.*, hal. 45.

¹⁶A. Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2012), hal. 82.

¹⁷*Ibid.*

- b. Penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana bank pada bank lainnya berupa giro, *call money*, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan penempatan lainnya.
- c. Surat berharga adalah surat pengakuan utang, wesel, obligasi, sekuritas kredit, atau setiap derivatifnya, atau kepentingan lain, atau suatu kewajiban dari penerbit, dalam bentuk yang lazim diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang, antara lain Sertifikat Bank Indonesia (SBI), surat berharga pasar uang (SBPU), surat berharga komersial (*commercial papers*), sertifikat reksadana, dan *medium term note*.
- d. Penyertaan modal adalah penanaman dana bank dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan yang tidak melalui pasar modal, serta dalam bentuk penyertaan modal sementara pada perusahaan debitur untuk mengatasi akibat kegagalan kredit.

Dasar penilaian aktiva produktif dapat dibentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dimiliki guna menutup resiko kemungkinan kerugian atas aktiva produktif tersebut. Mengemukakan bahwa salah satu komponen dalam penilaian faktor kualitas aktiva produktif (KAP) adalah perbandingan rasio aktiva-aktiva produktif yang diklasifikasikan (APYD) terhadap aktiva produktif.¹⁸

$$\text{Rumus : KAP} = \frac{\text{APYD}}{\text{Aktiva Produktif}}$$

¹⁸Lukman Dendawijaya, *Op. Cit.*, hal. 302

Penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) dibentuk sekurang-kurangnya sebesar:¹⁹

- a. 1% (satu per seratus) dari aktiva produktif yang digolongkan dalam lancar.
- b. 5% (lima per seratus) dari aktiva produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus.
- c. 15% (lima belas per seratus) dari aktiva produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan.
- d. 50% (lima puluh per seratus) dari aktiva produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
- e. 100% (seratus per seratus) dari aktiva produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi nilai agunan.

Dalam ketentuan yang baru, kualitas aktiva produktif adalah perbandingan rasio antara penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk (PPAD) dan penyisihan aktiva produktif yang wajib dibentuk (PPWD).²⁰

$$\text{Rumus : KAP} = \frac{\text{PPAD}}{\text{PPWD}}$$

PPAD merupakan penyisihan aktiva produktif yang telah dibentuk oleh bank untuk menutupi kerugian dalam aktiva produktif dan PPWD merupakan penyisihan aktiva produktif yang wajib dibentuk oleh bank untuk menutupi kemungkinan kerugian dalam aktiva produktif.

¹⁹*Ibid.*, hal. 321

²⁰*Ibid.*, hal. 153

Penilaian Untuk mengukur kualitas aktiva produktif, penulis menggunakan ketentuan yang baru yaitu perbandingan rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk (PPAD) dan penyisihan aktiva produktif yang wajib dibentuk (PPWD).

Penilaian Kualitas Aktiva Produktif dimaksudkan untuk membentuk sejumlah dana atau rupiah untuk menutupi sejumlah aktiva yang ditanamkan yang tidak dapat dikembalikan dengan kata lain semakin sedikit dana yang harus dikeluarkan untuk membentuk kerugian terhadap sejumlah aset yang tidak tertagih semakin menurun nilai rasio KAP maka semakin baik.

6. Pembiayaan Bermasalah (*Non Performing Financing*)

Pembiayaan yang bermasalah atau NPF (*Non Performing Financing*) adalah pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal di luar kemampuan/kendali nasabah peminjam.²¹

Adapun Penilaian kolektibilitas pembiayaan berdasarkan ketentuan yang dibuat Bank Indonesia, sebagai berikut :²²

- a. Pembiayaan lancar adalah pembiayaan yang tidak mengalami penundaan pengembalian pokok pembiayaan dan pembayaran bunga/bagi hasil.

174. ²¹Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan* (Jakarta: FEUI, 2001), hal.

²²A. Wangsawidjaja Z, *Op. Cit.*, hal. 83.

- b. Pembiayaan dalam perhatian khusus adalah pembiayaan yang mengalami tunggakan pengembalian pokok dan pembayaran bunga/bagi hasil sampai 90 hari
- c. Pembiayaan kurang lancar adalah pembiayaan yang pengembalian pokok pembiayaan dan pembayaran bunga/bagi hasil telah mengalami penundaan selama 3 bulan dari waktu yang diperjanjikan.
- d. Pembiayaan diragukan adalah pembiayaan yang pengembalian pokok pembiayaan dan pembayaran bunga/bagi hasil telah mengalami penundaan selama 6 bulan dari waktu yang diperjanjikan.
- e. Pembiayaan macet adalah pembiayaan yang pengembalian pokok pembiayaan dan pembayaran bunga/bagi hasil telah mengalami penundaan selama satu tahun sejak jatuh tempo menurut jadwal yang diperjanjikan.

Kategori pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan-pembiayaan yang kategori kolektibilitasnya masuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan dan pembiayaan macet.

Dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013 tertera bahwa nilai NPF maksimum adalah sebesar 5%. Hal ini dapat diartikan bahwa bank dianggap sehat apabila memiliki nilai rasio NPF kurang dari 5%. Maka rumus NPF sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Jumlah pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$$

7. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.²³

Tingkat profitabilitas atau yang lazim disebut rentabilitas merupakan tolak ukur kinerja bank, karena profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang menunjukkan hasil dari sejumlah besar kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu:²⁴

- a. *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.
- b. *Return On Equity* (ROE) atau hasil pengembalian ekuitas merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- c. *Net Profit Margin* atau Margin laba bersih merupakan keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

8. *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asetnya. ROA adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek *earning* atau profitabilitas.

²³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 196.

²⁴*Ibid.*, hal. 199.

ROA berfungsi mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.²⁵ Menurut Malayu, ROA adalah perbandingan rasio laba sebelum pajak selama setahun terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama.²⁶ Rasio ini mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba sebelum pajak dengan total aset. ROA juga menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan.²⁷ *Return On Assets* (ROA) ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:²⁸

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Standar terbaik ROA menurut Bank Indonesia adalah bila berada lebih dari 1,5 persen, dan baik bila bernilai 1,25 persen atau lebih kecil dari atau sama dengan 1,5 persen, dikatakan cukup baik jika berkisar antara 0,5 persen 1,25 persen, dikatakan kurang baik bila bernilai antara 0 persen sampai dengan lebih kecil dari atau sama dengan 0,5 persen.²⁹

Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dari segi penggunaan aset.³⁰

²⁵Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hal. 346.

²⁶Malayu S.P Hasibuan, *Op. Cit.*, hal. 100.

²⁷Veitzhal Rivai dan Arviyan Arifin, *Bank and Financial Institution Management, Conventional and Sharia System* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 866.

²⁸Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 118.

²⁹Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011.

³⁰*Ibid.*

9. Hubungan Kualitas Aktiva Produktif dan *Net Performing Financing* terhadap Profitabilitas Bank

Sehubungan dengan fungsi bank syariah sebagai lembaga *intermediary* dalam kaitannya dengan penyaluran dana masyarakat atau fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip syariah tersebut, bank syariah menanggung risiko kredit atau risiko pembiayaan. Hal tersebut dijelaskan dalam Pasal 37 ayat (1) UU Perbankan Syariah yang menyatakan bahwa penyaluran dana berdasarkan prinsip syariah oleh bank syariah dan UUS mengandung risiko kegagalan atau kemacetan bank syariah dan UUS. Mengingat bahwa penyaluran dana yang dimaksud bersumber dari dana masyarakat yang disimpan pada bank syariah dan UUS, risiko yang dihadapi bank syariah dan UUS dapat berpengaruh pula kepada keamanan dana masyarakat tersebut.

Pembiayaan bermasalah dari segi produktivitasnya yaitu kaitannya dengan kemampuannya menghasilkan pendapatan bagi bank, sudah berkurang/menurun dan bahkan mungkin sudah tidak ada lagi. Bahkan dari sisi bank, sudah tentu mengurangi pendapatan dan memperbesar biaya pencadangan, yaitu Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif. Sedangkan dari sisi nasional, mengurangi kontribusinya terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.

B. Penelitian Terdahulu

Sebelum peneliti melakukan penelitian ini, penelitian tentang pengaruh kualitas aktiva produktif dan pembiayaan bermasalah terhadap

profitabilitas bank sudah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu. Adapun peneliti-peneliti yang telah melakukan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Chindy Anggraeni Luthfihani	Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas PT. BNI(persero) Tbk.	Independen: Aktiva Produktif (X_1) Kredit Bermasalah (X_2) Dependen: Profitabilitas (Y)	Menunjukkan secara bersama-sama (simultan) kualitas aktiva produktif dan kredit bermasalah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT BNI (persero) Tbk.
2	I Dewa Made Mahayana	Pengaruh pertumbuhan Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga pada Kinerja Operasional BPR di Denpasar	Independen: Aktiva Produktif (X_1), dan Dana Pihak Ketiga (X_2) Dependen: Kinerja Operasional (Y)	Aktiva Produktif dan dana pihak ketiga secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja operasional. Aktiva Produktif secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja operasional. Dana Pihak Ketiga secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja operasional.
3	Amrina Rosyada	Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan <i>Non Performing Financing</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> Perbankan Syariah	Independen: Kualitas Aktiva Produktif (X_1) dan <i>Non Performing Asstes</i> (X_2) Dependen:	Kualitas Aktiva Produktif dan <i>Non Performing Financing</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> . Kualitas Aktiva Produktif secara parsial berpengaruh dan

			<i>Return On Assets (Y)</i>	signifikan terhadap <i>Return On Assets. Non Performing Asstes</i> secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap <i>Return On Assets.</i>
4	Anitasari	Pengaruh KAP, NPF, TA, NOM, dan BOPO terhadap ROA perbankan syariah studi kasus BMI, BSM, BMS, BRIS pada tahun 2009-2011	Independen: KAP (X1), NPF (X2), TA (X3), NOM (X4) dan BOPO (X5). Dependen: ROA (Y)	KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, NPF berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen ROA, TA berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROA, NOM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen ROA.

Penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya :

1. Perbedaan penelitian Chindy Anggraeni Luthfiani dengan penelitian ini adalah penulis melakukan penelitian di Bank Umum Syariah yaitu Bank Panin Dubai Syariah sedangkan Chindy melakukan penelitian di Bank Umum Konvensional yaitu BNI. Persamaan penelitian ini adalah terletak pada variabel independen dan dependen, yaitu Kualitas Aktiva Produktif dan Kredit Bermasalah sebagai variabel independen dan Profitabilitas sebagai variabel dependen.
2. Perbedaan penelitian I Dewa Made Mahayana dengan penelitian ini adalah I Dewa Made Mahayana menggunakan variabel independen yaitu Dana

Pihak Ketiga dan variabel dependen yaitu Kinerja Operasional. Persamaan Penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel independen yaitu Aktiva Produktif

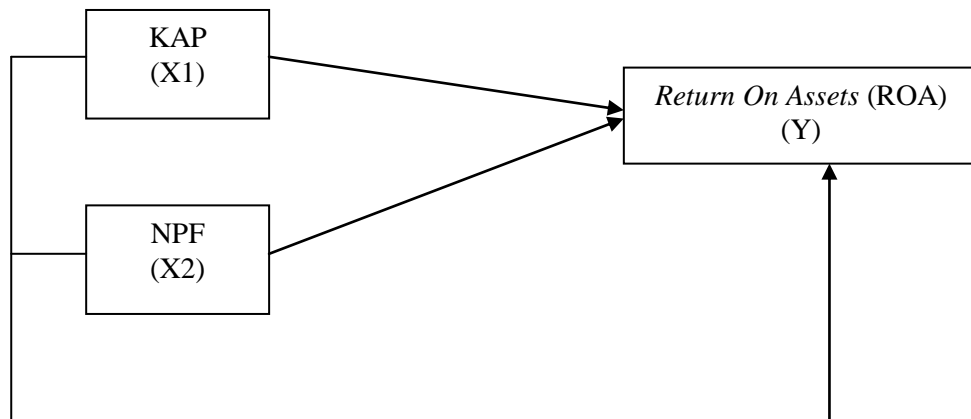
3. Perbedaan penelitian Amrina Rosyada dengan penelitian ini adalah Amrina melakukan penelitian pada 3 bank syariah yaitu BCA Syariah, BRI Syariah dan Bank Syariah Mandiri sedangkan penelitian ini dilakukan pada Bank Panin Dubai Syariah. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel independen yaitu Kualitas Aktiva Produktif dan *Non Performing Financing*, dan variabel dependen yaitu *Return On Assets*.
4. Perbedaan penelitian Anitasari dengan penelitian ini adalah Anitasari menggunakan variabel independen yaitu Kualitas Aktiva Produktif, *Non Performing Financing*, Total Aktiva, NOM dan BOPO sedangkan penulis hanya menggunakan variabel independen yaitu Kualitas Aktiva Produktif dan *Non Performing Financing*. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan *Return On Assets* sebagai variabel dependen.

C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan sintesa dari serangkaian yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif dan serangkaian masalah yang ditetapkan.³¹ Berdasarkan landasan teori tersebut maka kerangka konsep penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

³¹ Abdul Hamid, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 26.

Gambar II.1
Kerangka Konsep



Berdasarkan kerangka konsep di atas dapat dijelaskan bahwa Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Pembiayaan Bermasalah (NPF) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank, Pernyataan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Malayu S.P Hasibuan dalam bukunya *Dasar-dasar Perbankan* yaitu Semakin tinggi aktiva produktif yang disalurkan maka semakin tinggi risiko yang dihadapi bank selanjutnya semakin tinggi Profitabilitas yang didapatkan bank dan sebaliknya.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³² Berdasarkan landasan

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 93.

teori dan kerangka pikir yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah:

Ha_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Aktiva Produktif terhadap *Return On Assets* (ROA) di Bank Panin Dubai Syariah periode 2010-2017

Ha_2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) di Bank Panin Dubai Syariah periode 2010-2017

Ha_3 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Aktiva Produktif dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) di Bank Panin Dubai Syariah periode 2010-2017

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian dilakukan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk melalui situs resmi (www.paninbanksyariah.co.id). Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan September 2017 sampai Oktober 2018.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sesuai dengan namanya penelitian kuantitatif adalah data dalam angka dan lambang matematika atau dengan kata lain dapat di ukur dengan skala numerik.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah dari Januari sampai Desember selama tahun 2010 sampai 2017 yang berjumlah 32 triwulan.

¹Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 75.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabet, 2012), hal. 115.

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi.³ Adapun teknik sampel yang digunakan adalah *total sampling* yaitu teknik sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴ Adapun sampel dari penelitian ini yaitu Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah tahun 2010 sampai dengan 2017 per triwulan dengan jumlah sampel 32 sampel.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data Sekunder adalah data yang sudah siap atau dipublikasikan oleh pihak atau instansi terkait dan langsung dapat dimanfaatkan oleh peneliti.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data baik berupa data-data tertulis, film, gambar, ataupun tabel yang memberikan informasi atau keterangan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini melalui *website* Bank Panin Dubai Syariah (www.paninbanksyariah.co.id).

³*Ibid.*, hal. 118.

⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hal. 68.

⁵Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hal. 77.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *Statistical Product an Service Souilton* (SPSS) versi 23.

1. Uji Analisis Deskriptif

Uji analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang data statistik seperti min, max, mean, sum, standar deviasi dan lain-lain.⁶ Dengan kata lain uji analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui berapa rata-rata data yang akan diteliti, berapa nilai maksimum dan minimumnya, serta untuk mengetahui berapa standar deviasi dari data yang akan diteliti.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji dalam sebuah produk regresi, variabel dependen dan variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Produk regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal.⁷ Hal ini terlihat pada saat ada penyebaran data atau titik atau pola pada sumbu diagonal *p-plot*. Jika terdapat data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka produk regresi memenuhi asumsi normalitas, dan sebaliknya. Uji normalitas dapat juga dilakukan dengan menggunakan

⁶Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2017), hal. 39.

⁷Nur Asnawi & Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hal. 178.

kolmogrov-smirnov atau *shaviro-wilks* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05 >$ nilai sig SPSS, maka dapat dikatakan bahwa data mengikuti distribusi normal dan sebaliknya.⁸

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.⁹

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10,00 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10.¹⁰

⁸Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hal. 28-36.

⁹*Ibid.*

¹⁰Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS, Op. Cit.*, hal.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu. Untuk mengetahui apakah persamaan regresi ada atau tidak autokorelasi akan digunakan pendekatan *Durbin Watson*. Dalam model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi pada sebagian besar kasus ditemukan pada regresi yang datanya adalah *time series*, atau berdasarkan waktu berkala seperti bulanan, tahunan, dan seterusnya.

Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai uji *Durbin Watson*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi jika angka *Durbin Watson* di bawah -2 atau di atas $+2$.
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika angka *Durbin Watson* diantara -2 dan $+2$.¹¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random (acak). Teknik yang digunakan adalah uji

¹¹Jonathan Sarwono, *Mengenal Prosedur-prosedur populer dalam SPSS 23* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2017), hal. 150.

koefisien korelasi *spearman's rho* ialah mengkorelasi variabel independen dengan residual. Pengujian menggunakan metode grafik dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan adalah:¹²

- 1) Jika ada titik-titik yang membentuk suatu pola yang teratur seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit maka terjadi heterosketastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya. Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi. Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23.00 yaitu sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹³ Dengan kata lain untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Setelah t_{hitung}

133. ¹²Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS, Op. Cit.*, hal.

¹³Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS, Op. Cit.*, hal. 83.

diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:¹⁴

H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. setelah F_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.¹⁵ Berhubung dalam penelitian ini variabel independen terdiri atas kualitas aktiva produktif dan pembiayaan bermasalah. Maka bentuk persamaan regresi linear berganda untuk kedua variabel independen tersebut adalah sebagai berikut:¹⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Berhubung dalam penelitian ini variabel independen terdiri atas kualitas aktiva produktif dan pembiayaan bermasalah. Maka bentuk

¹⁴*Ibid.*, hal. 85.

¹⁵*Ibid.*, hal. 169.

¹⁶*Ibid.*, hal. 182.

persamaan regresi linear berganda untuk ketiga variabel independen tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = a + \text{kualitas aktiva produktif } b_1 + \text{pembiayaan bermasalah } b_2$$

Keterangan:

Y = ROA

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1, X_2 = Variabel independen

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Jika nilai determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1 atau sama dengan 1 maka ketepatannya semakin membaik, dengan kata lain persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Begitu juga sebaliknya, jika nilai determinasi (R^2) semakin kecil bahkan semakin jauh dari 1 maka ketepatannya semakin tidak baik.¹⁷

8. Transformasi Data

Transformasi data merupakan proses untuk mengubah, mengkonversikan atau mentransformasikan dari suatu bentuk atau tipe data

¹⁷*Ibid.*, hal. 79.

penelitian ke data dalam bentuk data yang lainnya. Data penelitian ini dapat berupa data hasil menghitung (nominal) atau data hasil mengukur (kontinum). Data penelitian tersebut dikonversikan atau ditransformasikan sebab mempunyai fungsi dan tujuan tertentu.

Transformasi data ke logaritma natural (\ln) merupakan suatu bentuk transformasi dari data atau skor numerik ke logaritma natural.¹⁸ Regresi double log yaitu baik variabel dependen maupun variabel independen semuanya diubah kedalam bentuk logaritma natural.¹⁹

¹⁸Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 75-76.

¹⁹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 194.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk atau Panin Dubai Syariah Bank didirikan berdasarkan Akta Perseroan Bank Terbatas No. 12 tanggal 8 Januari 1972, yang dibuat oleh Moeslim Dalidd, Notaris di Malang dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja. Panin Dubai Syariah Bank telah beberapa kali melakukan perubahan nama, berturut-turut dimulai dengan nama PT Bank Bersaudara Djaja, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 25 tanggal 8 Januari 1990, yang dibuat oleh Indrawati Setiabudhi, S.H., Notaris di Malang. Kemudian, menjadi PT Bank Harfa berdasarkan Akta Berita Acara No. 27 tanggal 27 Maret 1997 yang dibuat oleh Al-an Yahya, S.H., Notaris di Surabaya. Kemudian, menjadi PT Bank Panin Syariah sehubungan perubahan kegiatan usaha bank dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan Syariah dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 1 tanggal 3 Agustus 2009, yang dibuat oleh Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, S.H., M.Kn., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta.

Selanjutnya, nama PT Bank Panin Syariah diubah menjadi PT Bank Panin Syariah Tbk sehubungan dengan perubahan status PT Bank Panin Syariah dari semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 71 tanggal 19 Juni 2013 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada 2016, nama PT Bank Panin Syariah Tbk diubah menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu Pemegang Saham Pengendali, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 54 tanggal 19 April 2016, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, Notaris di Jakarta, yang berlaku efektif sejak 11 Mei 2016 sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-0008935.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 11 Mei 2016. Penetapan penggunaan izin usaha dengan nama baru Panin Dubai Syariah Bank telah diterima dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sesuai salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep- 29/D.03/2016 tanggal 26 Juli 2016.

Sejak mengawali keberadaan di industri perbankan syariah di Indonesia, Panin Dubai Syariah Bank secara konsisten menunjukkan kinerja dan pertumbuhan usaha yang baik. Panin Dubai Syariah Bank berhasil mengembangkan aset dengan pesat berkat kepercayaan nasabah yang menggunakan berbagai produk pembiayaan dan menyimpan dananya.

Dukungan penuh dari perusahaan induk PT Bank Panin Tbk (Panin Bank) sebagai salah satu bank swasta terbesar di antara 10 (sepuluh) bank swasta terbesar lainnya di Indonesia, serta Dubai Islamic Bank PJSC yang merupakan salah satu bank Islam terbesar di dunia, telah membantu tumbuh kembang Panin Dubai Syariah Bank. Panin Dubai Syariah Bank terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat

melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.

B. Deskriptif Data Penelitian

Dari hasil penelusuran, peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari laporan keuangan publikasi Bank Panin Dubai Syariah melalui website *www.paninbanksyariah.co.id*, yang dimuat dalam laporan tersebut adalah data kualitas aktiva produktif, pembiayaan bermasalah (NPF) dan *Return On Asset* (ROA). Maka, peneliti akan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan publikasi keuangan pada Bank Panin Dubai Syariah, sebagai berikut:

1. Kualitas Aktiva Produktif

Kualitas Aktiva Produktif pada penelitian ini digambarkan dari Rasio pemenuhan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang dihitung dari perbandingan Penyisihan Penghapusan yang dibentuk oleh Bank (PPAD) terhadap Penyisihan Penghapusan yang Wajib dibentuk oleh Bank (PPWD).

Nilai aktiva produktif sangat signifikan dan perlu diperhatikan perusahaan karena sumber utama pembiayaan dan perolehan laba tergantung dari besar kecilnya kualitas aktiva terutama aktiva yang menghasilkan (Aktiva produktif), semakin rendah nilai Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) akan semakin baik kinerja perusahaan tersebut dalam memperoleh keuntungan, perusahaan dapat menghemat sejumlah uang untuk pembentukan kualitas aset, sebagaimana

yang diketahui Aktiva Produktif bersifat *Loannable Founds*, sebagian besar dananya berasal dari pihak ketiga maka sebagaimana yang tertera dalam peraturan BI tentang ketentuan aset produktif dimana perusahaan harus menjamin setiap dana pihak ketiga dengan satu atau beberapa proyek dalam kualitas aktiva produktif, dana tersebut harus benar-benar dapat ditagih. Berikut ini perkembangan penilain Kualitas Aktiva Produktif Bank Panin Dubai Syariah periode 2010-2017 berdasarkan setiap triwulan.

Tabel IV.1
Kualitas Aktiva Produktif Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Tahun 2010-2017

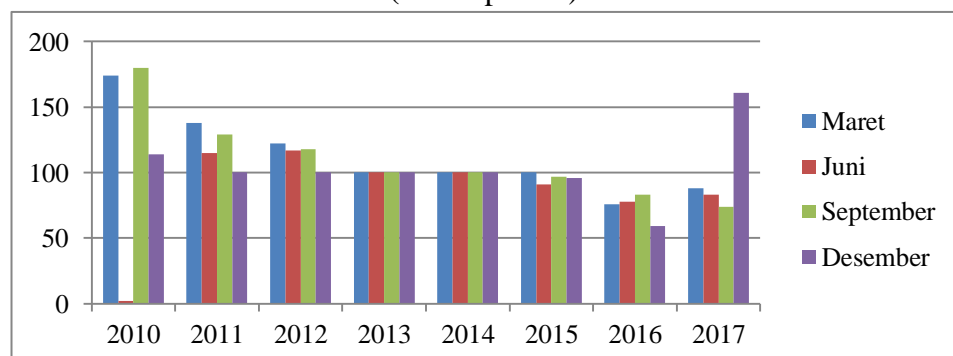
Tahun	Bulan	PPAD (dalam jutaan Rupiah)	PPWD (dalam jutaan Rupiah)	KAP (dalam persen)
2010	Maret	940	538	174
	Juni	2.137	1.067	200
	September	2.219	1.226	180
	Desember	2.902	2.525	114
2011	Maret	3.810	2.760	138
	Juni	5.346	4.633	115
	September	7.606	5.896	129
	Desember	7.587	7.587	100
2012	Maret	11.893	9.689	122
	Juni	13.455	11.498	117
	September	19.176	16.179	118
	Desember	14.969	14.969	100
2013	Maret	18.854	18.854	100
	Juni	23.820	23.820	100
	September	26.898	26.898	100
	Desember	24.086	24.086	100
2014	Maret	32.350	32.350	100
	Juni	50.888	50.888	100

	September	62.862	62.862	100
	Desember	57.582	57.582	100
2015	Maret	57.236	57.236	100
	Juni	71.565	77.808	91
	September	86.318	88.882	97
	Desember	96.091	99.484	96
2016	Maret	116.902	153.585	76
	Juni	103.289	131.512	78
	September	112.885	135.773	83
	Desember	83.578	140.211	59
2017	Maret	81.748	92.143	88
	Juni	99.611	118.979	83
	September	103.385	138.371	74
	Desember	559.729	346.666	161
	Rata-rata	61.303,66	61.142,41	109

Sumber : www.paninsyariah.co.id

Berdasarkan tabel IV.1 di atas, dapat dilihat bahwa data kualitas aktiva produktif mengalami fluktuasi setiap triwulannya selama tahun 2010 hingga tahun 2017. Untuk lebih jelas melihat perkembangan kualitas aktiva produktif, maka dibuat grafik, sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini:

Gambar IV.1
Kualitas Aktiva Produktif Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Tahun 2010-2017
(dalam persen)



Berdasarkan tabel IV.1 dan gambar IV.1 di atas dapat dilihat bahwa kualitas aktiva produktif dari bulan Maret 2010 sampai bulan Desember 2017 terus mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil di setiap triwulannya. Dimana pada tahun 2010 triwulan pertama kualitas aktiva produktif (KAP) sebesar 174 persen. Triwulan kedua mengalami peningkatan menjadi 200 persen. Triwulan ketiga mengalami penurunan menjadi 181 persen. Dan triwulan keempat mengalami penurunan lagi menjadi 114 persen.

Pada tahun 2011 triwulan pertama kualitas aktiva produktif (KAP) sebesar 138 persen. Triwulan kedua mengalami penurunan menjadi 115 persen. Triwulan ketiga mengalami peningkatan menjadi 129 persen. Dan triwulan keempat mengalami penurunan menjadi 100 persen.

Pada tahun 2012 triwulan pertama kualitas aktiva produktif (KAP) sebesar 122 persen. Triwulan kedua mengalami penurunan menjadi 117 persen. Triwulan ketiga mengalami peningkatan menjadi 118 persen. Kemudian triwulan keempat mengalami penurunan menjadi 100 persen.

Hal yang sama terjadi pada tahun 2013 triwulan pertama hingga tahun 2015 triwulan pertama kualitas aktiva produktif (KAP) tidak mengalami perubahan, tetap pada angka 100 persen. Kemudian pada tahun 2015 triwulan kedua mengalami penurunan menjadi 91 persen. Triwulan ketiga mengalami peningkatan menjadi 97 persen. Dan triwulan keempat mengalami penurunan menjadi 96 persen.

Pada tahun 2016 triwulan pertama kualitas aktiva produktif (KAP) sebesar 76 persen. Triwulan kedua mengalami peningkatan menjadi 78 persen. Triwulan ketiga mengalami peningkatan menjadi 83 persen. Dan Triwulan keempat mengalami penurunan menjadi 59 persen.

Pada tahun 2017 Triwulan pertama kualitas aktiva produktif (KAP) sebesar 88 persen. Triwulan kedua mengalami penurunan menjadi 83 persen. Triwulan ketiga mengalami penurunan menjadi 74 persen. Dan Triwulan keempat mengalami peningkatan menjadi 161 persen.

2. Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan yang bermasalah atau NPF (*Non Performing Financing*) adalah pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal di luar kemampuan/kendali nasabah peminjam. Kategori pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan-pembiayaan yang kategori kolektibilitasnya masuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan dan pembiayaan macet. Perkembangan pembiayaan bermasalah setiap tahunnya juga mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.2
Pembiayaan Bermasalah PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Tahun 2010-2017
 (dalam Persen)

Tahun	Bulan	Pembiayaan Bermasalah (NPF)
2010	Maret	0
	Juni	0

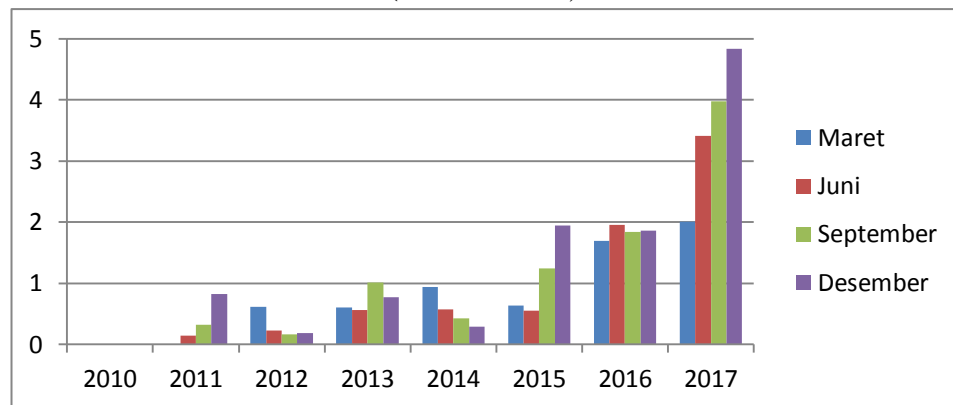
	September	0
	Desember	0
2011	Maret	0
	Juni	0,14
	September	0,32
	Desember	0,82
2012	Maret	0,61
	Juni	0,23
	September	0,16
	Desember	0,19
2013	Maret	0,6
	Juni	0,56
	September	1,01
	Desember	0,77
2014	Maret	0,94
	Juni	0,57
	September	0,43
	Desember	0,29
2015	Maret	0,64
	Juni	0,55
	September	1,24
	Desember	1,94
2016	Maret	1,69
	Juni	1,96
	September	1,84
	Desember	1,86
2017	Maret	2,01
	Juni	3,41
	September	3,98
	Desember	4,83
	Rata-Rata	1,05

Sumber: www.paninsyariah.co.id

Berdasarkan tabel IV.2 di atas, dapat dilihat bahwa data pembiayaan bermasalah mengalami fluktuasi setiap triwulannya selama tahun 2010 hingga tahun 2017. Untuk lebih jelas melihat perkembangan

pembiayaan bermasalah, maka dibuat grafik, sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini:

Gambar IV.2
Pembiayaan Bermasalah PT Bank Panin Dubai
Syariah Tbk Tahun 2010-2017
 (dalam Persen)



Berdasarkan tabel IV.2 dan gambar IV.2 di atas dapat dilihat bahwa pembiayaan bermasalah dari bulan Maret 2010 sampai bulan Desember 2017 terus mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil. Dimana pembiayaan bermasalah pada tahun 2010 triwulan pertama sampai tahun 2011 triwulan pertama pembiayaan bermasalah berada pada angka 0 persen. Kemudian triwulan kedua mengalami peningkatan menjadi 0,14 persen. Triwulan ketiga mengalami peningkatan menjadi 0,32 persen. Dan triwulan mengalami peningkatan menjadi 0,82 persen.

Pada tahun 2012 triwulan pertama pembiayaan bermasalah sebesar 0,61 persen. triwulan kedua mengalami penurunan menjadi 0,23 persen. triwulan ketiga mengalami penurunan lagi menjadi 0,16 persen. Dan keempat mengalami peningkatan menjadi 0,19 persen.

Pada tahun 2013 triwulan pertama pembiayaan bermasalah sebesar 0,6 persen. Triwulan kedua mengalami penurunan menjadi 0,56 persen. Triwulan ketiga mengalami peningkatan menjadi 1,01 persen. Dan triwulan keempat mengalami penurunan menjadi 0,77 persen.

Pada tahun 2014 triwulan pertama pembiayaan bermasalah sebesar 0,94 persen. Triwulan kedua mengalami penurunan menjadi 0,57 persen. Triwulan ketiga mengalami penurunan menjadi 0,43 persen. Dan triwulan keempat mengalami penurunan lagi menjadi 0,29 persen.

Pada tahun 2015 triwulan pertama pembiayaan bermasalah sebesar 0,64 persen. Triwulan kedua mengalami penurunan menjadi 0,55 persen. Triwulan ketiga mengalami peningkatan menjadi 1,24 persen. Dan triwulan keempat mengalami peningkatan lagi menjadi 1,94 persen.

Pada tahun 2016 triwulan pertama pembiayaan bermasalah sebesar 1,69 persen. Triwulan kedua mengalami peningkatan menjadi 1,96 persen. triwulan ketiga mengalami penurunan menjadi 1,84 persen. Dan triwulan keempat mengalami peningkatan menjadi 1,86 persen.

Pada tahun 2017 triwulan pertama pembiayaan bermasalah sebesar 2,01 persen. Triwulan kedua mengalami peningkatan menjadi 3,41 persen. triwulan ketiga mengalami peningkatan menjadi 3,98 persen. Dan triwulan keempat mengalami peningkatan lagi menjadi 4,83 persen.

3. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Perkembangan *Return On Asset* (ROA) setiap tahunnya mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.3
***Return On Asset* (ROA) PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk**
Tahun 2010-2017
(dalam Persen)

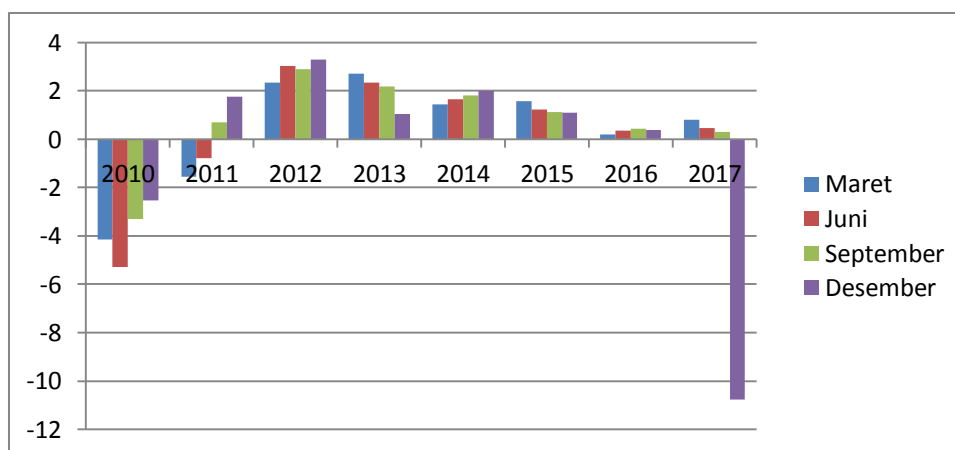
Tahun	Bulan	<i>Return On Asset</i> (ROA)
2010	Maret	-4,14
	Juni	-5,28
	September	-3,31
	Desember	-2,53
2011	Maret	-1,55
	Juni	-0,79
	September	0,7
	Desember	1,75
2012	Maret	2,35
	Juni	3,03
	September	2,9
	Desember	3,29
2013	Maret	2,72
	Juni	2,34
	September	2,18
	Desember	1,03
2014	Maret	1,45
	Juni	1,64
	September	1,82
	Desember	1,99
2015	Maret	1,56
	Juni	1,22
	September	1,13
	Desember	1,1
2016	Maret	0,2
	Juni	0,36
	September	0,42

	Desember	0,37
2017	Maret	0,8
	Juni	0,45
	September	0,29
	Desember	-10,77
	Rata-Rata	0,27

Sumber: www.paninsyariah.co.id

Berdasarkan tabel IV.2 di atas, dapat dilihat bahwa data *Return On Asset* (ROA) mengalami fluktuasi setiap triwulannya selama tahun 2010 hingga tahun 2017. Untuk lebih jelas melihat perkembangan *Return On Asset* (ROA), maka dibuat grafik, sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini:

Gambar IV.3
Return On Asset (ROA) PT Bank Panin Dubai
Syariah Tbk Tahun 2010-2017
(dalam Persen)



Berdasarkan tabel IV.3 dan gambar IV.3 di atas dapat dilihat bahwa *Return On Asset* (ROA) dari bulan Maret 2010 sampai bulan Desember 2017 terus mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil. Dimana pada tahun 2010 triwulan pertama *Return On Asset* (ROA)

berada pada angka -4,14 persen. Kemudian triwulan kedua mengalami penurunan menjadi -5,28 persen. Triwulan ketiga mengalami peningkatan menjadi -3,31 persen. Dan triwulan mengalami peningkatan lagi menjadi -2,53 persen.

Pada tahun 2011 triwulan pertama *Return On Asset* (ROA) sebesar -1,55 persen. Kemudian triwulan kedua mengalami peningkatan menjadi -0,79 persen. Triwulan ketiga mengalami peningkatan menjadi 0,7 persen. Dan triwulan keempat mengalami peningkatan lagi menjadi 1,75 persen.

Pada tahun 2012 triwulan pertama *Return On Asset* (ROA) sebesar 2,35 persen. Triwulan kedua mengalami peningkatan menjadi 3,03 persen. Triwulan ketiga mengalami peningkatan menjadi 2,9 persen. Dan triwulan keempat mengalami peningkatan lagi menjadi 3,29 persen.

Pada tahun 2013 triwulan pertama *Return On Asset* (ROA) sebesar 2,72 persen. Triwulan kedua mengalami penurunan menjadi 2,34 persen. Triwulan ketiga mengalami penurunan menjadi 2,18 persen. Dan triwulan keempat mengalami penurunan lagi menjadi 1,03 persen.

Pada tahun 2014 triwulan pertama *Return On Asset* (ROA) sebesar 1,45 persen. Triwulan kedua mengalami peningkatan menjadi 1,64 persen. Triwulan ketiga mengalami peningkatan menjadi 1,82 persen. Dan triwulan keempat mengalami peningkatan menjadi 1,99 persen.

Pada tahun 2015 triwulan pertama *Return On Asset* (ROA) Sebesar 1,56 persen. Triwulan kedua mengalami penurunan menjadi 1,22 persen. Triwulan ketiga mengalami peningkatan menjadi 1,13 persen. Dan triwulan keempat mengalami peningkatan menjadi 1,1 persen.

Pada tahun 2016 triwulan pertama *Return On Asset* (ROA) Sebesar 0,2 persen. Triwulan kedua mengalami peningkatan menjadi 0,36 persen. Triwulan ketiga mengalami peningkatan menjadi 0,42 persen. Dan triwulan keempat mengalami penurunan menjadi 0,37 persen.

Pada tahun 2017 triwulan pertama *Return On Asset* (ROA) Sebesar 0,8 persen. Triwulan kedua mengalami penurunan menjadi 0,45 persen. Triwulan ketiga mengalami penurunan menjadi 0,29 persen. Dan triwulan keempat mengalami penurunan lagi menjadi -10,77 persen.

C. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti min, max, nilai rata-rata dan lain-lain untuk mengukur distribusi data. Berikut ini hasil *output* SPSS yang menggambarkan statistik deskriptif pada penelitian ini:

Tabel IV.4
Deskriptif Data Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KAP	32	60.00	200.00	109.48	.31655
NPF	32	.00	4.83	1.0497	1.19380
ROA	32	-10.77	3.29	.2725	2.86851
Valid N (listwise)	32				

Sumber: hasil penelitian (*Output SPSS Versi 23, data diolah 2018*)

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat diketahui bahwa N menyatakan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian yaitu mulai dari bulan Maret 2010 sampai dengan Desember 2017 yang berjumlah 32 triwulan. Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai minimum dari variabel kualitas aktiva produktif yaitu 0,60 persen, nilai maksimumnya sebesar 2 persen. Nilai rata-rata variabel kualitas aktiva produktif sebesar 1,0948, sedangkan nilai standar deviasi dari variabel kualitas aktiva produktif sebesar 0,31655.

Variabel pembiayaan bermasalah memiliki nilai minimum sebesar 0 persen, nilai maksimumnya sebesar 4,83 persen. Nilai rata-rata variabel pembiayaan bermasalah sebesar 1,0497, sedangkan nilai standar deviasi dari variabel pembiayaan bermasalah sebesar 1,19380.

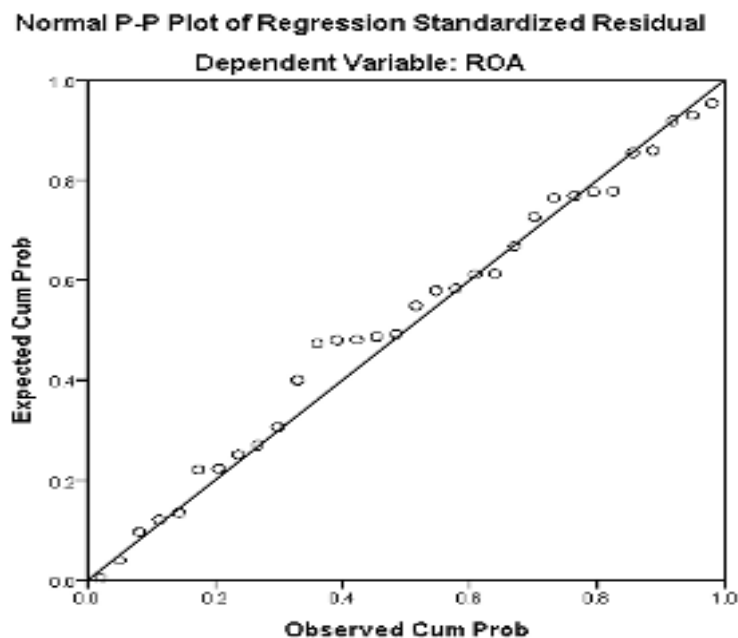
Sementara variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -10,77 persen, nilai maksimumnya sebesar 3,29 persen. Nilai rata-rata variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,2725, sedangkan nilai standar deviasi dari variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 2,86851.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Normalitas data penting karena jika data terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Pengujian analisis data dilakukan dengan menguji normalitas data dengan menggunakan SPSS Versi 23. Data yang terdistribusi normal dapat dilihat melalui kurva normal *p-plot* dimana terdapat data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka produk regresi memenuhi syarat normalitas seperti di bawah ini:

Gambar IV.4
Hasil Uji Normalitas



Sumber: hasil penelitian (*Output SPSS Versi 23, data diolah 2018*)

Berdasarkan gambar IV.4 *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Selain itu data yang terdistribusi normal juga dapat di ketahui melalui uji normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov*. Data variabel yang baik adalah jika probabilitas atau $p > 0,05$ seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.41856208
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.058
	Negative	-.128
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: hasil penelitian (*Output SPSS Versi 23, data diolah 2018*)

Berdasarkan tabel IV.5 *one-sampel Kolmogorov-Smirnov test* di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa regresi telah memenuhi normalitas.

3. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.6
Hasil Uji Linearitas untuk ROA dan Kualitas Aktiva Produktif

			F	Sig.
ROA * KAP	Between	(Combined)	29.987	.000
	Groups	Linearity	278.241	.000

	Deviation from Linearity	17.574	.000
	Within Groups		
	Total		

Sumber: hasil penelitian (*Output SPSS Versi 23, data diolah 2018*)

Berdasarkan tabel IV.6 di atas yaitu *output SPSS* versi 23 hasil uji linearitas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *linearity* sebesar $0,000 < 0,05$. Karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel ROA dan kualitas aktiva produktif ada hubungan yang linear.

Tabel IV.7
Hasil Uji Linearitas untuk ROA dan Pembiayaan Bermasalah

			F	Sig.
ROA * NPF	Between	(Combined)	4.426	.079
	Groups	Linearity	13.274	.022
		Deviation from Linearity	4.085	.090
	Within Groups			
	Total			

Sumber: hasil penelitian (*Output SPSS Versi 23, data diolah 2018*)

Berdasarkan tabel IV.7 di atas yaitu *output SPSS* versi 23 hasil uji linearitas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *linearity* sebesar $0,022 < 0,05$. Karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel ROA dan pembiayaan bermasalah ada hubungan yang linear.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen yang terdapat

dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independennya. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas umumnya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.198	1.095			
KAP	-7.691	.877	-.849	.899	1.112
NPF	-1.434	.233	-.597	.899	1.112

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: hasil penelitian (*Output SPSS Versi 23, data diolah 2018*)

Berdasarkan tabel IV.8 di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* kedua variabel lebih besar dari 0,10 dan kurang dari 10. Dimana nilai *tolerance* dari variabel kualitas aktiva produktif sebesar 0,899 dan nilai VIF sebesar 1,112. Nilai *tolerance* dari variabel pembiayaan bermasalah sebesar 0,899 dan nilai VIF sebesar 1,112. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel independennya.

b. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Untuk menguji autokorelasi biasanya digunakan uji *Durbin Watson* (DW).

Tabel IV.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.869 ^a	.755	.739	1.46666	1.280

a. Predictors: (Constant), NPF, KAP

b. Dependent Variable: ROA

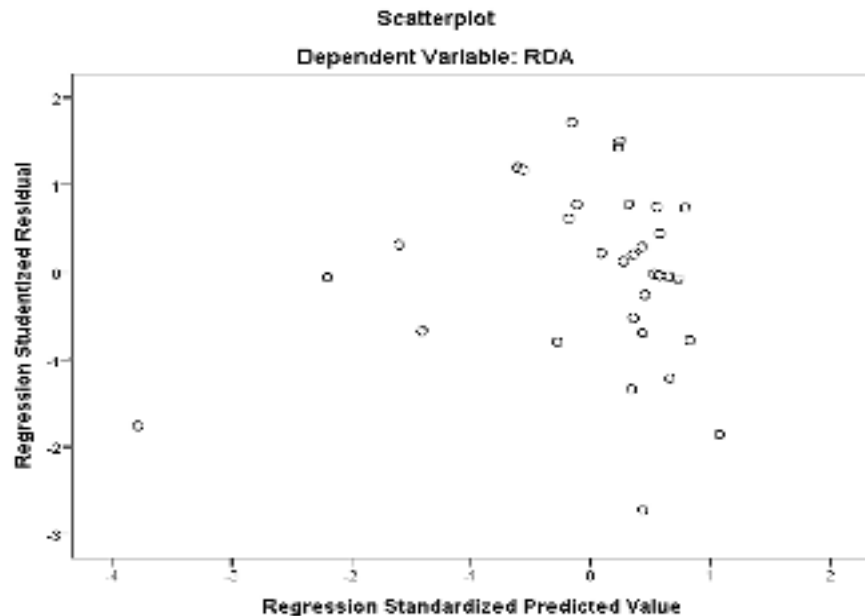
Sumber: hasil penelitian (*Output* SPSS Versi 23, data diolah 2018)

Berdasarkan tabel IV.9 di atas dapat diketahui bahwa Durbin-Watson sebesar 1,408. Yang berarti bahwa nilai DW berada di antara -2 dan +2 ($-2 < 1,408 < +2$). Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitas apabila diagram pencar residual membentuk pola tertentu. Asumsi heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar IV.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: hasil penelitian (*Output* SPSS Versi 23, data diolah 2018)

Berdasarkan gambar IV.5 di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada modal regresi.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah tabel IV.10 yaitu hasil uji koefisien regresi secara parsial (Uji t).

Tabel IV.10
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.198	1.095		9.316	.000
KAP	-7.691	.877	-.849	-8.766	.000
NPF	-1.434	.233	-.597	-6.165	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS Versi 23, data diolah 2018)

1) Kualitas Aktiva Produktif terhadap ROA

a) Merumuskan Hipotesis

H_{01} = Kualitas aktiva produktif tidak berpengaruh terhadap ROA.

H_{a1} = Kualitas aktiva produktif berpengaruh terhadap ROA.

b) Menentukan nilai t_{hitung}

Berdasarkan output tabel IV.10 di atas dapat dilihat t_{hitung} variabel kualitas aktiva produktif sebesar -8,766

c) Menentukan nilai t_{tabel}

t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $df = 32-2-1 = 29$, hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar -2,04523.

d) Kriteria Pengujian Hipotesis

(1) Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

(2) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

e) Kesimpulan Uji Parsial (Uji t) Kualitas Aktiva Produktif

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-8,766 < -2,04523$) maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa kualitas aktiva produktif berpengaruh signifikan terhadap ROA.

2) Pembiayaan Bermasalah terhadap ROA

a) Merumuskan Hipotesis

H_{02} = Pembiayaan bermasalah tidak berpengaruh terhadap ROA.

H_{a2} = Pembiayaan bermasalah berpengaruh terhadap ROA.

b) Menentukan nilai t_{hitung}

Berdasarkan output tabel IV.10 di atas dapat dilihat t_{hitung} variabel pembiayaan bermasalah sebesar -6,165.

c) Menentukan nilai t_{tabel}

t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $df = 32-2-1 = 29$, hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar -2,04523.

d) Kriteria Pengujian Hipotesis

(1) Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

(2) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

e) Kesimpulan Uji Parsial (Uji t) Pembiayaan Bermasalah

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-6,165 < -2,04523$) maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bermasalah berpengaruh signifikan terhadap ROA.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Berikut ini adalah tabel IV.14 yaitu hasil uji koefisien regresi secara simultan (Uji F).

Tabel IV.11
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	192.697	2	96.348	44.790	.000 ^b
	Residual	62.382	29	2.151		
	Total	255.079	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPF, KAP

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS Versi 23, data diolah 2018)

Berdasarkan tabel IV.10 di atas, untuk menguji signifikansi konstanta dan pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

1) Merumuskan Hipotesis

H_{03} = Kualitas aktiva produktif dan pembiayaan bermasalah tidak berpengaruh terhadap ROA.

H_{a3} = Kualitas aktiva produktif dan pembiayaan bermasalah berpengaruh terhadap ROA

2) Menentukan F_{hitung}

Berdasarkan *output* tabel uji simultan (uji F) di atas dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 44,790.

3) Menentukan F_{tabel}

F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan df 1 (jumlah variabel -1) = 1 dan df 2 (n-k-1) atau 32-2-1 = 29, hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 4,180.

4) Kriteria Pengujian

a) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

5) Kesimpulan Uji F

Berdasarkan kriteria pengujian di atas dapat diketahui bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($44,790 > 4,180$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas aktiva produktif dan pembiayaan bermasalah berpengaruh signifikan terhadap ROA.

6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga dapat memuat prediksi yang tepat. Adapun hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.12
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.198	1.095			
	KAP	-7.691	.877	-.849	.899	1.112

NPF	-1.434	.233	-.597	.899	1.112
-----	--------	------	-------	------	-------

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS Versi 23, data diolah 2018)

Berdasarkan tabel IV.12 di atas maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 \text{ Kualitas Aktiva Produktif} + \beta_2 \text{ Pembiayaan Bermasalah}$$

$$ROA = 10,198 - 7,691 \text{ Kualitas Aktiva Produktif} - 1,434 \text{ Pembiayaan Bermasalah}$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Konstanta (β_0) sebesar 10,198 artinya jika variabel kualitas aktiva produktif (X1) dan pembiayaan bermasalah (X2) nilainya 0, maka ROA nilainya 10,198.
- b. Nilai koefisien regresi variabel kualitas aktiva produktif (β_1) bernilai negatif yaitu -7,691, ini dapat diartikan bahwa jika setiap peningkatan kualitas aktiva produktif sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan ROA sebesar -7,691 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan bermasalah (β_2) bernilai negatif yaitu -1,434, ini dapat diartikan bahwa jika setiap peningkatan pembiayaan bermasalah sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan ROA sebesar 1,434 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.

7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Jika nilai determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1 atau sama dengan 1 maka ketepatannya semakin membaik, dengan kata lain persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Tabel berikut ini merupakan hasil uji koefisien determinasi (R^2) yaitu:

Tabel IV.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.869 ^a	.755	.739	1.46666	1.280

a. Predictors: (Constant), NPF, KAP

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS Versi 23, data diolah 2018)

Berdasarkan tabel IV.13 di atas dapat diketahui bahwa besarnya *adjusted R square* adalah 0,739 artinya sumbangan kualitas aktiva produktif dan pembiayaan bermasalah terhadap ROA sebesar 73 persen, sedangkan sisanya yaitu 27 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data sekunder yang diambil melalui *website* resmi Bank Panin Dubai Syariah yang berjudul Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2010-2017. Setelah melalui berbagai analisis data terhadap model, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena telah memenuhi persyaratan *BLUE (Best Linear Unbiased Estimator)* yaitu data yang diuji berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, tidak terdapat autokorelasi dan tidak terdapat heteroskedastisitas.

1. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah Tbk, Tahun 2010-2017.

Nilai koefisien regresi variabel kualitas aktiva produktif (KAP) terhadap ROA menunjukkan bahwa nilai KAP memperoleh koefisien sebesar -7,691 hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan KAP sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan ROA sebesar 7,691 satuan dengan asumsi variabel NPF bernilai 0.

Adapun dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 2 - 1 = 29$, hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar -2,04523. Hal ini berarti kualitas aktiva produktif berpengaruh terhadap ROA yang terlihat dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-8,766 < -2,04523$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan

bahwa kualitas aktiva produktif secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Rivai yang menyatakan tingginya kredit macet yang berarti memburuknya kualitas aktiva produktif dari perbankan selanjutnya menyebabkan menurunnya kemampuan perbankan untuk menghasilkan laba.¹ Dengan demikian pengaruh kualitas aktiva produktif apabila meningkat maka profitabilitas bank akan meningkat. Dan penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Winda Budiawati bahwa kualitas aktiva produktif berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan.²

2. Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah Tbk, Tahun 2010-2017.

Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan bermasalah terhadap ROA menunjukkan bahwa nilai pembiayaan bermasalah memperoleh koefisien sebesar -1,434 hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pembiayaan bermasalah sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan ROA sebesar 1,434 satuan dengan asumsi variabel KAP bernilai 0.

Adapun dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 2 - 1 = 29$, hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar -2,04523. Hal ini berarti pembiayaan bermasalah berpengaruh terhadap ROA yang terlihat dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,434 <$

¹Veithzal Rivai, *Bank and Financial Institution Management*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 125.

²Winda Budiawati, "Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Operasional Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk", (Skripsi, Universitas Hasanuddin, 2012), hal. 75.

-2,04523) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bermasalah secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Hal ini sesuai dengan pendapat Wangsawidjaja yang menyatakan NPF yang tinggi menurunkan laba yang akan diterima bank.³ Pembiayaan yang tidak tertagih atau macet akan mempengaruhi tingkat penyaluran pembiayaan pada aktiva produktif, sehingga mengakibatkan manajemen akan bersedia mengeluarkan modalnya untuk untuk membentuk cadangan kerugian aktiva, maka semakin fatal resikonya terhadap kemampuan bank dalam memperoleh laba. Kemudian penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Chindy Anggraeni Luthfihani bahwa kredit bermasalah berpengaruh terhadap ROA.⁴

3. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah Tbk, Tahun 2010-2017.

Dalam penelitian ini jika variabel independen diuji secara simultan terhadap variabel dependen, maka diperoleh hasil bahwa variabel kualitas aktiva produktif dan pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Panin Dubai Syariah. Hasil ini dapat diketahui melalui uji F yang menyatakan bahwa bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($44,790 > 4,180$) maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 <$

³A. Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2012), hal. 117.

⁴Chindy Anggraeni Luthfihani “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk”, (Skripsi, Universitas Komputer Indonesia), hal. 32.

0,05) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas aktiva produktif dan pembiayaan bermasalah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan demikian kualitas aktiva produktif dan pembiayaan bermasalah berpengaruh pada peningkatan ROA di Indonesia yaitu sebesar 73 persen. Sedangkan sisanya sebesar 27 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi ROA.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Gabriela M.I Eman bahwa kualitas aktiva produktif dan kredit bermasalah berpengaruh secara simultan terhadap ROA.⁵

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun, dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang baik ada kesulitan yang dialami, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan selama melakukan penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya referensi buku yang menjelaskan lebih mendetail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya, yaitu hanya menggunakan 2 variabel independen. Sedangkan masih ada variabel

⁵Gabriela M.I Eman, "Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk", (Skripsi, Universitas Sam Ratulangi, 2013), hal. 87.

independen lainnya yang mempengaruhi variabel dependen sebesar 27 persen sebagaimana yang ditunjukkan oleh *adjusted R square*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2010-2017” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas aktiva produktif memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-8,766 < -2,04523$) maka dapat disimpulkan H_{01} ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan kualitas aktiva produktif terhadap ROA.
2. Pembiayaan bermasalah memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-6,165 < -2,04523$) maka dapat disimpulkan H_{02} ditolak yang artinya terdapat pengaruh signifikan pembiayaan bermasalah terhadap ROA.
3. Kualitas aktiva produktif dan pembiayaan bermasalah memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $44,790 > 4,180$ maka dapat disimpulkan H_{03} ditolak artinya terdapat pengaruh kualitas aktiva produktif dan pembiayaan bermasalah terhadap ROA.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada bank umum syariah agar meningkatkan kualitas permodalan yang mana mempengaruhi besar kecilnya kualitas aktiva, dikarenakan penyaluran pembiayaan yang terus meningkat setiap tahunnya. Dan pihak manajemen resiko dalam hal penyaluran pembiayaan harus lebih berhati-

hati dan teliti dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah untuk menekan tingkat resiko pembiayaan bermasalah.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah itu sendiri.
3. Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan khususnya dalam lembaga keuangan atau perekonomian di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah Jakarta*: PT Gramedia Pustaka Umum, 2012
- Abdul Hamid, *Metode Penelitian* Bandung: Alfabeta, 2007
- Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan* Jakarta: FEUI, 2001
- Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS* Yogyakarta: ANDI, 2017
- _____, *Mandiri Belajar SPSS* Yogyakarta: Mediakom, 2008
- Harahap, Safri Sofyan, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010
- Hasibuan, Malayu S.P, *Dasar-dasar Perbankan* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009
- Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* Jakarta: Gramata Publishing, 2013
- Irham Fahmi, *Manajemen Perkreditan* Bandung: Alfabeta, 2014
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013
- Jonathan Sarwono, *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer Dalam SPSS 23* Jakarta: Kompas Gramedia, 2017
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2009
- _____, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- _____, *Dasar-dasar Perbankan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- _____, *Manajemen Perbankan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005
- M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah* Malang: UIN-Malang Press, 2008), Hal. 86.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* Jakarta: Erlangga, 2009
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005

- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007
- Nur Asnawi & Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* Malang: UIN Maliki Press, 2011
- Siswanto Sutoyo, *Good Corporate Governance Tata. Kelola Perusahaan yang Sehat*. Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka, 2008
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* Bandung: Alfabeta, 2005
- _____, *Statistika Untuk Penelitian* Bandung: CV Alfabeta, 2007
- Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel* Bandung: Alfabeta, 2015
- Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012
- Veitzhal Rivai, *Bank and Financial Institution Management*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007
- Veitzhal Rivai dan Arviyan Arifin, *Bank and Financial Institution Management, Conventional and Sharia System* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007

SUMBER LAIN

- Chindy Anggraeni Luthfihani “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Negara Indonesia Persero) Tbk”, (Skripsi, Universitas Komputer Indonesia)
- Gabriela M.I Eman, “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk”, (Skripsi, Universitas Sam Ratulangi, 2013)
- Otoritas Jasa Keuangan, *Booklet Perbankan Indonesia 2017* Jakarta: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan, 2017
- Winda Budiawati, “Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Operasional Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk”, (Skripsi, Universitas Hasanuddin, 2012)

CURRICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Raja Mulia
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 10 Juni 1996
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jalan Sutan Soripada Mulia Gg. Serasi 6
Telepon/No. HP : 0822-1118-2700
E-mail : rajahasker@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2002-2008 : SD Negeri 200113 Padangsidempuan
Tahun 2008-2011 : MTs Negeri 1 Padangsidempuan
Tahun 2011-2014 : SMK Negeri 1 Padangsidempuan
Tahun 2014-2018 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,34
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2010-2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rief, Nordin Km 4, 5, 6 Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22002 Faksimile (0634) 24522

Nomor : 276/In.14/S.1/PP.00.5/02/2019
Tempat :
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

26 Februari 2019

Yth. Bapak :

1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Ja'far Nasution : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut dia bawah ini :

Nama	Raja Mula
NIM	1440100027
Program Studi	Perbankan Syariah
Judul Skripsi	Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas PT. Bank Parip Dubai Syariah Tbk, Tahun 2010 - 2017

Untuk itu diharapkan kepada Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam menyelesaikan skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Hasibuan,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam WIN Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sitang Padangsidempuan 20713
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24002

Nomor : 2-76/In.14/G.1/PP.00.8/02/2019
Lampiran :
Perihal : Perunjukan Pembimbing Skripsi

26 Februari 2019

Yth. Bapak ;

1. Abdul Nasser Hasibuan

Pembimbing I

2. Ja'far Nassution

Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut dia bawah ini

Nama	Raja Mula
NIM	1440130027
Program Studi	Perbankan Syariah
Judul Skripsi	Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, Tahun 2010 - 2017

Untuk itu diharapkan kepada Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Lampiran :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

**Data Kualitas Aktiva Produktif PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Tahun 2010-2017**

Tahun	Bulan	PPAD (dalam jutaan Rupiah)	PPWD (dalam jutaan Rupiah)	KAP (dalam persen)
2010				
	Maret	940	538	174
	Juni	2.137	1.067	200
	September	2.219	1.226	180
	Desember	2.902	2.525	114
2011				
	Maret	3.810	2.760	138
	Juni	5.346	4.633	115
	September	7.606	5.896	129
	Desember	7.587	7.587	100
2012				
	Maret	11.893	9.689	122
	Juni	13.455	11.498	117
	September	19.176	16.179	118
	Desember	14.969	14.969	100
2013				
	Maret	18.854	18.854	100
	Juni	23.820	23.820	100
	September	26.898	26.898	100
	Desember	24.086	24.086	100
2014				
	Maret	32.350	32.350	100
	Juni	50.888	50.888	100
	September	62.862	62.862	100
	Desember	57.582	57.582	100
2015				
	Maret	57.236	57.236	100
	Juni	71.565	77.808	91
	September	86.318	88.882	97
	Desember	96.091	99.484	96

2016				
	Maret	116.902	153.585	76
	Juni	103.289	131.512	78
	September	112.885	135.773	83
	Desember	83.578	140.211	59
2017				
	Maret	81.748	92.143	88
	Juni	99.611	118.979	83
	September	103.385	138.371	74
	Desember	559.729	346.666	161

Sumber : www.paninsyariah.co.id

**Data Pembiayaan Bermasalah PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Tahun 2010-2017**

Tahun	Bulan	Pembiayaan Bermasalah (NPF)
2010		
	Maret	0
	Juni	0
	September	0
	Desember	0
2011		
	Maret	0
	Juni	0.14
	September	0.32
	Desember	0.82
2012		
	Maret	0.61
	Juni	0.23
	September	0.16
	Desember	0.19
2013		
	Maret	0.6
	Juni	0.56
	September	1.01
	Desember	0.77
2014		
	Maret	0.94
	Juni	0.57
	September	0.43
	Desember	0.29
2015		
	Maret	0.64
	Juni	0.55
	September	1.24
	Desember	1.94
2016		
	Maret	1.69
	Juni	1.96
	September	1.84
	Desember	1.86

2017		
	Maret	2.01
	Juni	3.41
	September	3.98
	Desember	4.83

Sumber: www.paninsyariah.co.id

**Data Return On Asset PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Tahun 2010-2017**

Tahun	Bulan	Return On Asset
2010		
	Maret	-4.14
	Juni	-5.28
	September	-3.31
	Desember	-2.53
2011		
	Maret	-1.55
	Juni	-0.79
	September	0.70
	Desember	1.75
2012		
	Maret	2.35
	Juni	3.03
	September	2.90
	Desember	3.29
2013		
	Maret	2.72
	Juni	2.34
	September	2.18
	Desember	1.03
2014		
	Maret	1.45
	Juni	1.64
	September	1.82
	Desember	1.99
2015		
	Maret	1.56
	Juni	1.22
	September	1.13
	Desember	1.10
2016		
	Maret	0.20
	Juni	0.36
	September	0.42
	Desember	0.37

2017		
	Maret	0.80
	Juni	0.45
	September	0.29
	Desember	-10.77

Sumber: www.paninsyariah.co.id

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.41856208
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.058
	Negative	-.128
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * KAP	Between Groups	(Combined) Linearity	251.091	21	11.957	29.987	.000
		Deviation from Linearity	110.943	1	110.943	278.241	.000
			140.148	20	7.007	17.574	.000
Within Groups			3.987	10	.399		
Total			255.079	31			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * NPF	Between Groups	(Combined) Linearity	246.816	27	9.141	4.426	.079
		Deviation from Linearity	27.418	1	27.418	13.274	.022
			219.399	26	8.438	4.085	.090
Within Groups			8.262	4	2.066		
Total			255.079	31			

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	10.198	1.095				9.316
KAP	-7.691	.877	-.849	-8.766	.000	.899	1.112
NPF	-1.434	.233	-.597	-6.165	.000	.899	1.112

a. Dependent Variable: ROA

b. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.869 ^a	.755	.739	1.46666	1.280

a. Predictors: (Constant), NPF, KAP

b. Dependent Variable: ROA

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	10.198	1.095				9.316
KAP	-7.691	.877	-.849	-8.766	.000	.899	1.112
NPF	-1.434	.233	-.597	-6.165	.000	.899	1.112

a. Dependent Variable: ROA

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial(Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	10.198	1.095				9.316
KAP	-7.691	.877	-.849	-8.766	.000	.899	1.112
NPF	-1.434	.233	-.597	-6.165	.000	.899	1.112

a. Dependent Variable: ROA

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	192.697	2	96.348	44.790	.000 ^b
Residual	62.382	29	2.151		
Total	255.079	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPF, KAP

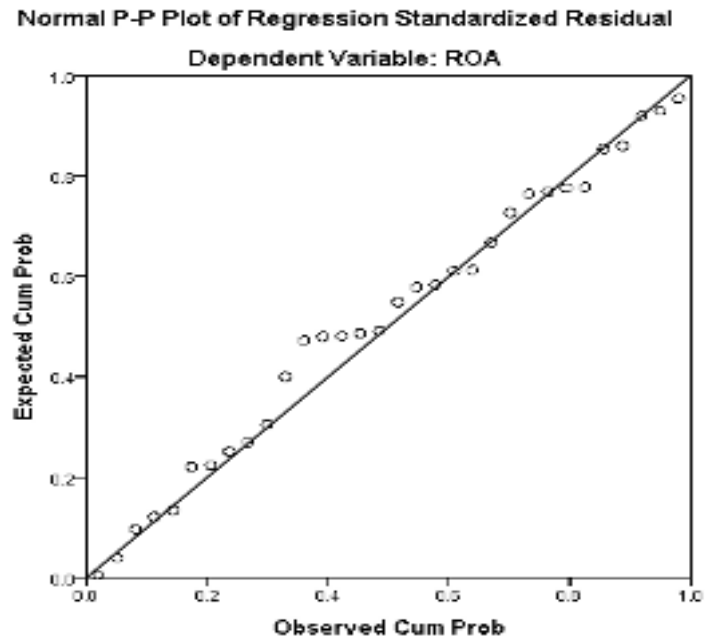
6. Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.869 ^a	.755	.739	1.46666	1.280

a. Predictors: (Constant), NPF, KAP

b. Dependent Variable: ROA

1. Uji Normalitas



2. Uji Heteroskedastisitas

